

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Sikap Hormat Siswa Di SMK Ma'arif 1 Kroya”, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat sikap hormat siswa yang menjadi subjek penelitian di kelas X Teknik Otomotif 9 SMK Ma'arif 1 Kroya berada pada kategori yang bervariasi. Hasil pengukuran awal (*Pretest*) menunjukkan bahwa 8 siswa pada kategori rendah, 18 siswa dalam kategori sedang, dan 8 siswa pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap hormat yang dimiliki oleh siswa di sekolah tersebut beragam, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori sedang.
2. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terbukti dapat meningkatkan sikap hormat siswa kepada guru. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pemberian layanan dengan nilai *signifikansi* sebesar $0.000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji *N-Gain* memperoleh skor rata-rata sebesar 0.5984 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai *N-Gain* persentase sebesar 59.84% menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama berada pada kategori cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan sikap hormat siswa kepada guru. Selain itu, layanan dapat diberikan secara berkelanjutan agar perubahan sikap yang terjadi dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan sikap hormat kepada guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Sikap hormat yang telah berkembang melalui kegiatan bimbingan kelompok diharapkan dapat dipertahankan dan diterapkan secara konsisten.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, sebagai upaya untuk meningkatkan sikap hormat siswa kepada guru. Dukungan sekolah dapat berupa penyediaan waktu, fasilitas, serta kerja sama dengan guru BK dalam pelaksanaan layanan sehingga tujuan pembinaan karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan layanan maupun teknik bimbingan dan konseling yang berbeda dalam upaya meningkatkan sikap hormat siswa kepada guru. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memberikan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam dan komprehensif.